

# APLIKASI PENGELOLAAN KREDIT BARANG BERBASIS WEB PADA PT SUMBER REZEKI LANDASAN ULIN

Muhammad Rafi'i<sup>1)</sup>, Zaiyan Ahyadi<sup>2)</sup>

rappa1979@gmail.com<sup>1)</sup>, z.ahyadi@poliban.ac.id<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Teknik Komputer, ATPN Banjarbaru

<sup>2)</sup> D3 Teknik Elektronika, Politeknik Negeri Banjarmasin

## Abstrak

PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin Banjarbaru merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem penjualan *direct selling* yang berfokus pada penjualan alat masak, semua kegiatan pengolahan data kredit barang masih menggunakan sistem aplikasi secara offline, namun aplikasi tersebut tidak bisa mencetak hasil laporan data kredit barang sehingga dalam pembuatan laporan bulanan, tahunan maupun laporan tagihan masih dibuat secara manual dan sering terjadi kesalahan dalam pencetakan kwitansi tagihan antara harga barang, uang muka, jenis barang, dan sisa pembayaran. Untuk itu diperlukan aplikasi yang bisa mengatasi permasalahan tersebut dan aplikasi ini dibuat dengan php dan MySQL. Dengan adanya aplikasi ini maka dalam pengolahan data kredit dapat dikerjakan dengan cepat tanpa harus menunggu kwitansi yang dikirimkan dari setiap *leader*, untuk ralat kwitansi tagihan dapat dicetak langsung oleh kolektor apabila terjadi kesalahan dalam pencetakan kwitansi tagihan atas rekomendasi dari admin tanpa harus menunggu kwitansi baru dari perusahaan dan aplikasi ini juga memberikan fasilitas kepada konsumen untuk bisa melihat kembali sisa angsuran dan total pembayarannya.

**Kata Kunci :** *Berbasis Web, Direct Selling, Pengolahan Data Barang, PHP*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dalam badan usaha mempunyai peran yang sangat penting. Salah satunya adalah, Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis web yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi data secara cepat.

Pada PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin Banjarbaru merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem penjualan *direct selling* yang berfokus pada penjualan alat masak. Dalam kegiatannya perusahaan ini menerapkan 2 (dua) macam jenis transaksi yaitu transaksi penjualan secara tunai dan transaksi penjualan secara kredit kepada konsumen. Untuk regional penjualannya pun tersebar diberbagai daerah yang sudah

ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Dan untuk memperlancar penjualannya maka perusahaan ini menempatkan satu kelompok sales yang dipimpin oleh satu *leader* dalam setiap wilayah.

Permasalahan saat ini pada PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin Banjarbaru, semua kegiatan pengolahan data kredit barang masih menggunakan sistem aplikasi secara offline, namun aplikasi tersebut tidak bisa mencetak hasil laporan data kredit barang sehingga dalam pembuatan laporan bulanan, tahunan maupun laporan tagihan masih dibuat secara manual dan sering terjadi kesalahan dalam pencetakan kwitansi tagihan antara harga barang, uang muka, jenis barang, dan sisa pembayaran. Karena perusahaan itu masih menggunakan aplikasi secara offline maka

data kredit barang tidak dapat diolah apabila data kredit barang yang masih berupa kwitansi belum diterima oleh perusahaan jika dibiarkan berlanjut maka akan mengakibatkan sistem kerja menjadi kurang efektif dan kurang efisien.

Dari yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana membuat aplikasi yang dapat memproses data pemohon kredit dengan baik, dapat menangani sistem laporan administrasi perusahaan, dapat membatasi hak akses antar pengguna berdasarkan jabatannya, dan dapat menghitung jumlah angsuran yang harus dibayarkan oleh debitur setiap bulannya.

### 1.3 Tinjauan Pustaka

Sistem informasi manajemen adalah salah satu kegiatan system komputerisasi yaitu sebuah sistem yang dapat dilakukan dengan bantuan komputer ataupun teknologi lain sehingga lebih teratur dan sistematis. Sistem komputerisasi ini diharapkan mempermudah semua pekerjaan manusia karena tidak lagi membutuhkan waktu lama untuk mengerjakan suatu hal [1].

Salah satu contoh sistem komputerisasi sistem penjualan adalah Sekelompok unsur atau bagian yang saling berhubungan dan berfungsi secara bersama- sama sesuai  *tugas masing- masing* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [2].

Contoh dari sistem penjualan adalah sistem akuntansi penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Menurut kurniawati [3] Mulyadi menyatakan bahwa dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya.

Kegiatan penjualan kredit memungkinkan perusahaan menambah volume penjualan dengan memberi kesempatan kepada para pembeli membelanjakan penghasilan yang

akan diterima mereka pada masa yang akan datang. Penjualan kredit dapat dilakukan melalui dua sistem yaitu: penjualan kredit dengan kartu kredit perusahaan dan sistem penjualan kredit biasa

Sistem pengolahan data penjualan kredit ini sudah pernah dibuat namun dengan program aplikasi yang berbeda-beda. Menurut Roby Gusnaldi, Dkk [4] aplikasi bisa dibuat dengan bahasa pemrograman java dimana program dapat berjalan secara  *standalone* sebagai aplikasi desktop tanpa harus membuat server ataupun internet keuntungan sistem ini adalah biaya pengelolaan aplikasi yang lebih ekonomis dimana tidak diperlukannya  *server* untuk menjalankan program tersebut.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrajani [5] yang membuat sistem penjualan menggunakan kombinasi Delphi dan SQL Server dimana aplikasi dapat berjalan tanpa bantuan browser dan lebih efisien.

Menurut Elvia Sulisti [6] aplikasi penjualan dapat juga dibuat berbasis web dengan bahasa program PHP dan MySQL dengan kelebihan aplikasi dapat berjalan secara daring (dalam jaringan) sehingga tidak memerlukan komputer dengan spesifikasi khusus. Namun untuk penelitian yang mengarah pada sistem administrasi penjualan kredit menurut sepengetahuan penulis masih belum ada. Untuk penelitian ini maka penulis mengusulkan komponen tersebut sebagai sistem yang akan digunakan dalam program yang akan dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dimana sistem administrasi tersebut dapat berjalan secara daring. Aplikasi yang diusulkan diharapkan dapat melakukan sistem administrasi penjualan baik kredit maupun kas dimana sistem penjualan menggunakan  *direct selling*.

## 2. METODE PENELITIAN

Pengembangan perangkat lunak dibuat menggunakan metode *SDLC*. Pengembangan dilakukan dari perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

### 2.1 Perencanaan Kebutuhan Sistem

Kebutuhan perangkat keras dengan spesifikasi yang disarankan untuk menjalankan sistem dalam performa terbaik adalah :

- PC atau Laptop dengan spesifikasi minimal *Processor Core i3*
- *Memory* minimal 4 GB
- *Harddisk* 500MB
- *Printer*
- *Modem*

Kebutuhan perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini agar berjalan dengan baik adalah sebagai berikut ;

- Sistem Operasi Windows 7 Ultimate 32 bit.
- Adobe Dreamweaver CS6.
- XAMPP 5.6.3.
- Corel Draw X4.
- Mozilla Firefox 38.0.1.

Kebutuhan *framework* yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini agar berjalan dengan baik adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa Pemrograman PHP, Javascript, JSON, AJAX
- b. Database MySQL

### 2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan PHP Native sebagai bahasa program utamanya dan MySQL sebagai sistem basis data dengan tujuan aplikasi lebih fleksibel diterapkan di berbagai jenis server.

#### 2.2.1 Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Didalam sistem harus memiliki keamanan berupa login kedalam sistem
- b. Sistem dapat melakukan input pendataan debitur
- c. Sistem dapat melakukan input pendataan data kredit
- d. Sistem dapat melakukan input pendataan data angsuran
- e. Sistem dapat memvalidasi *login* dari pengguna
- f. Sistem dapat melakukan input stok data barang
- g. Sistem dapat menangani data transaksi peminjam dan transaksi stok barang
- h. Sistem data membuat pelaporan penjualan, stok barang dan penjualan per *sales*.

#### 2.2.2 Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan Non fungsional dari sistem ini adalah sebagai berikut :

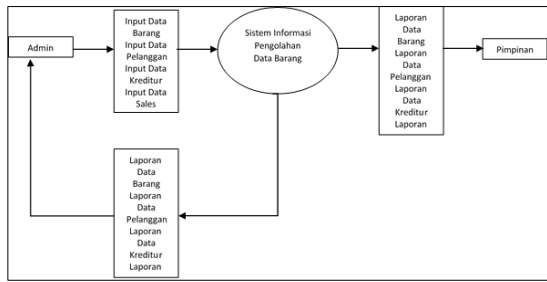
- a. Sistem dapat dijalankan oleh beberapa software web browser.
- b. Sistem dapat dijalankan pada browser smartphone ataupun PC/Laptop
- c. Sistem memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem harus terlindung dari akses yang tidak berwenang.
- d. Sistem memiliki tampilan (antar muka) yang mudah dipahami.

### 2.3 Perancangan Sistem

Rancangan sistem adalah suatu gambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah yang disatukan kedalam suatu kesatuan utuh [7].

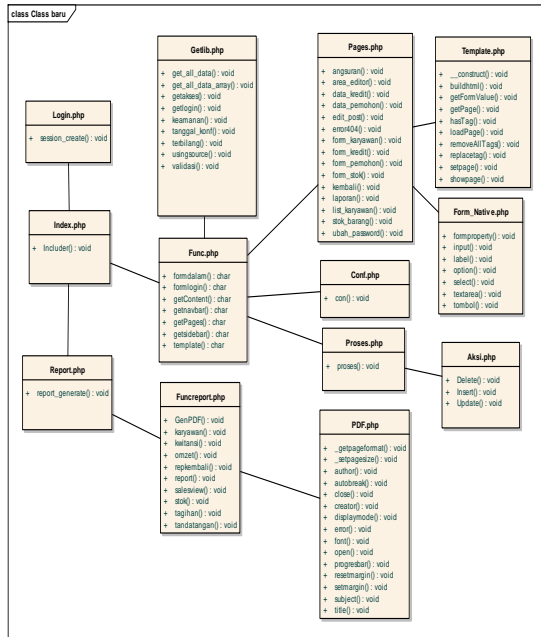
#### 2.3.1 Diagram Konteks Aplikasi

Context Diagram merupakan kejadian dari suatu diagram alir data. Satu lingkaran mempresentasikan seluruh sistem. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram konteks aplikasi

### 2.3.2 Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram Aplikasi

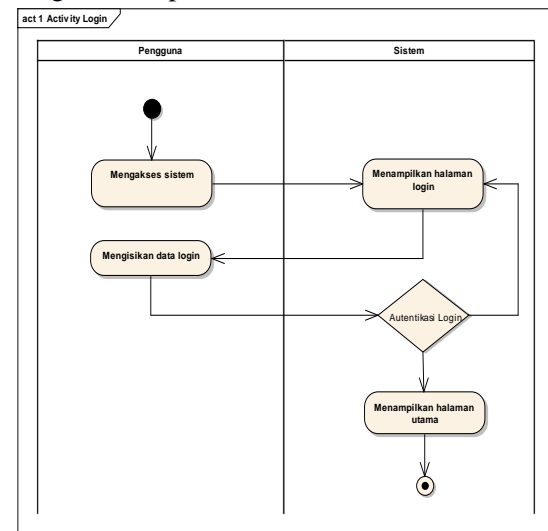
Menurut Rafi'i [7], Hamilton and Miles menyatakan kelas merupakan inti dari setiap sistem yang berorientasi objek, sehingga dapat dikatakan bahwa diagram UML yang paling populer adalah diagram kelas. Kelas menggambarkan berbagai jenis objek yang ada dalam sistem, dan diagram kelas menunjukkan terdapat kelas-kelas dan hubungan diantara kelas-kelas tersebut.

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa aplikasi ini memiliki 13 kelas pada sistem yang akan dibangun yaitu index.php sebagai kelas utama, login.php, func.php, dan report sebagai pendukung kelas utama. Kelas Func.php berisikan fungsi-fungsi pendukung tampilan dan pemanggil konten, kelas report untuk meng-generate laporan, dan login.php untuk melakukan login. Dan beberapa kelas lain seperti getlib.php sebagai pustaka library

utama, kelas conf.php sebagai kelas kusus penanganan konfigurasi dengan sistem basis data, proses.php pustaka segala jenis proses yang akan memanggil aksi.php sebagai fungsi utama melakukan CRUD (Create, Update, Delete). Ada pula kelas template.php yang berfungsi untuk membangun template atau tampilan dasar dari aplikasi, form\_native.php untuk membangun formulir (form). Untuk sisi laporan ada funcreport.php yang digunakan untuk membangun laporan-laporan dan juga PDF.php yang untuk membuat laporan dalam bentuk PDF.

### 2.3.3 Activity Diagram

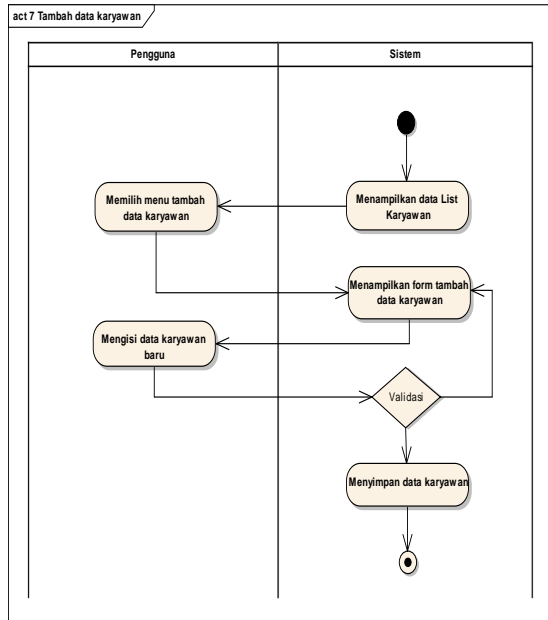
Menurut Rafi'i [7], Hamilton and Miles menyatakan Activity Diagram sangat baik untuk proses pemodelan bisnis. Activity Diagram adalah salah satu pemodelan UML yang paling mudah karena menggunakan symbol-simbol yang mirip dengan notasi flowchart yang sudah dikenal luas dan berguna untuk menjelaskan proses untuk khalayak luas. Bahkan, activity diagram berakar pada flowchart, state diagram UML, data flow diagram dan petri nets.



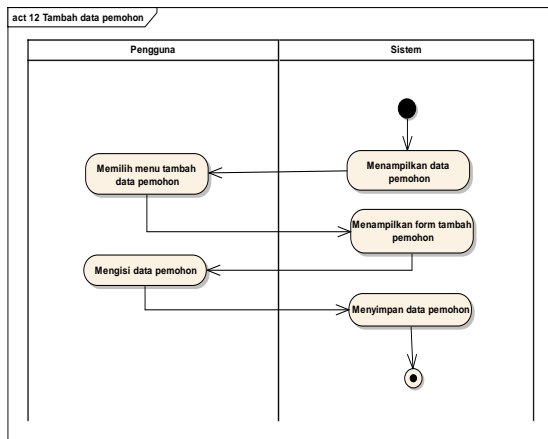
Gambar 3. Activity Diagram Login

Pada Gambar 3 pengguna mengakses sistem dan sistem akan menampilkan halaman login, setelah halaman login ditampilkan kemudian pengguna menginputkan data login yang berupa nama pengguna dan kata sandi

dan meminta sistem mengautentikasi. Sistem mengautentikasi data login pengguna, jika autentikasi berhasil maka pengguna akan mendapatkan tampilan halaman awal dari sistem aplikasi dan jika autentikasi gagal sistem mengembalikan ke tampilan halaman login.



Gambar 4. Activity Diagram Tambah Karyawan



Gambar 5. Activity Tambah Pemohon

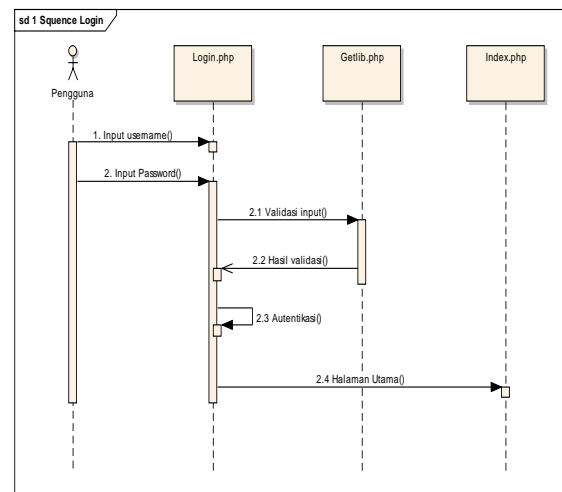
Pada Gambar 4 terlihat sistem telah menampilkan halaman tambah list karyawan yang didalamnya juga terdapat form untuk memilih tambah data karyawan lalu sistem menampilkan form tambah data karyawan, pengguna mengisi data karyawan baru, sistem memvalidasi inputan data karyawan jika berhasil maka sistem menyimpan data data

karyawan, proses selesai, dan jika gagal maka sistem mengembalikan ke tampilan list karyawan

Pada Gambar 5 terlihat sistem telah menampilkan halaman tambah data pemohon yang didalamnya juga terdapat form untuk memilih tambah data pemohon lalu sistem menampilkan form tambah data pemohon, pengguna mengisi data pemohon baru, sistem menyimpan data pemohon, proses selesai

### 2.3.4 Sequence Diagram

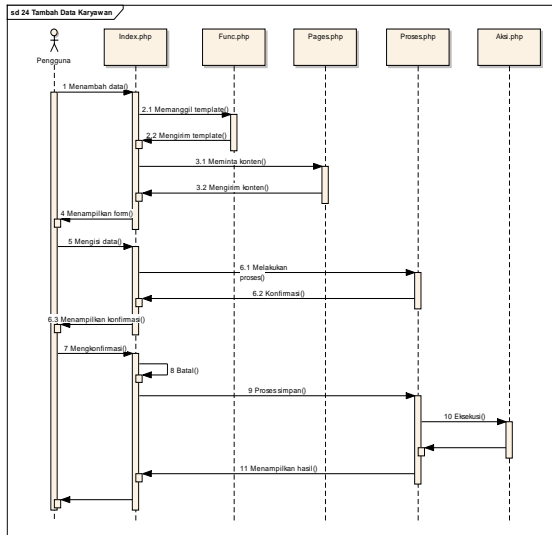
Menurut Rafi'i [7], Hamilton and Miles Menyatakan Sequence diagram merupakan gambaran urutan interaksi antara bagian-bagian dari sistem. Dengan menggunakan sequence diagram bisa menggambarkan interaksi kasus tertentu yang dilaksanakan dan apa yang akan terjadi dalam interaksi tersebut. Sequence diagram menunjukkan banyak informasi tentang informasi yang diperlihatkan secara sederhana dan efektif dimana terdapat urutan komunikasi kejadian dalam interaksi. Sequence diagram merupakan diagram yang paling populer dari tiga jenis diagram interaksi yang ada pada UML, karena menunjukkan urutan informasi yang jelas bagi pemakai UML



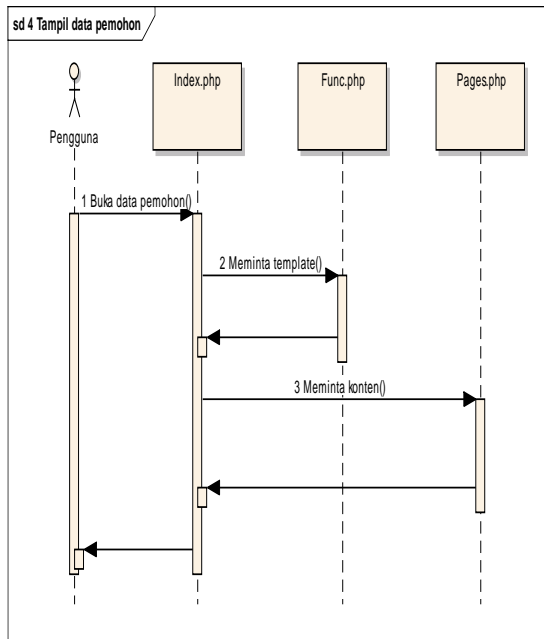
Gambar 6. Sequence Diagram Login

Pada Gambar 6 terlihat ketika pengguna menginputkan username dan password, maka oleh login.php meminta getlib.php melakukan validasi dan getlib.php mengirimkan hasil

validasi kembali ke login.php seperti yang terlihat pada point 1 hingga 2.2. Kemudian login.php melakukan autentikasi login pada point 2.3 dan selanjutnya pengguna diarahkan ke index.php seperti yang terlihat pada point 2.4.



Gambar 7. Sequence diagram tambah data

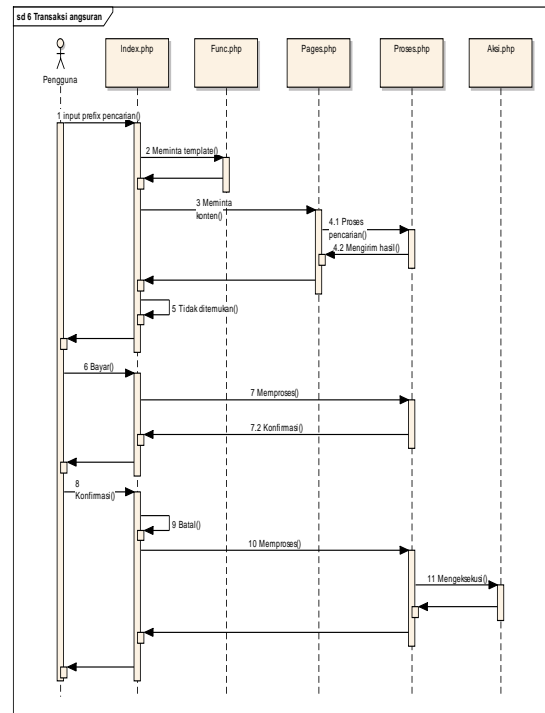


Gambar 8. Sequence Diagram Tampil data pemohon

Pada Gambar 7 terlihat bahwa pengguna melakukan penambahan data karyawan dengan klik tombol tambah data karyawan lalu index.php memanggil template dari func.php

dan meminta konten dari pages.php dan menggabungkannya menjadi form dan menampilkannya kepada pengguna, lalu pengguna mengisi data karyawan yang akan ditambahkan selanjutnya oleh index.php dikirim ke proses.php yang menghasilkan halaman konfirmasi, jika pengguna mengkonfirmasi maka proses.php akan mengeksekusi aksi sedangkan jika batal maka index.php menampilkan form kembali.

Pada Gambar 8 terlihat pengguna membuka data pemohon kemudian oleh index.php dilanjutkan dengan meminta template dari func.php dan dilanjutkan dengan meminta konten dari pages.php dan menggabungkannya menjadi halaman data stok barang untuk ditampilkan ke pengguna.



Gambar 9. Sequence Diagram Transaksi Angsuran

Pada Gambar 9 terlihat setelah pengguna mengisi prefix pencarian dan seperti biasa index.php memanggil template dari func.php dan meminta konten dari pages.php. Sebelum mengirim konten pages.php melakukan pencarian data lalu mengirimkannya ke index.php dan menampilkannya ke pengguna. Kemudian pengguna memilih tombol bayar



dan index meneruskannya ke proses.php dan proses.php mengirim kembali ke index.php data untuk dikonfirmasi. Setelah data dikonfirmasi maka proses mengeksekusi perintah pembayaran angsuran ke aksi.php.

## 2.4 Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka adalah desain dari *interface* program yang akan dibuat.

### 2.4.1 Rancangan Antar Muka Halaman Luar

Beranda	Tentang Kami	Katalog	Hubungi Kami	Cek Angsuran
<p align="center"><b>Member login</b></p> <p>Nama Pengguna</p> <input type="text"/> <p>Sandi</p> <input type="password"/> <p>Kata Sandi</p> <input type="password"/> <input type="button" value="Login"/>				
<p align="center">PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin</p>			<p align="center"><b>Berita Terbaru</b></p>	
<b>Halaman</b>				

Gambar 10. Antar Muka Halaman Luar

Pada Gambar 10 terlihat tampilan navigasi berada di paling atas dengan berbagai menu diantaranya beranda yang berguna sebagai link menuju halaman utama dari halaman luar, tentang kami yang berisi tentang perusahaan, katalog berisi tentang katalog produk yang tersedia, hubungi kami sebagai guestbook atau pemesanan satu arah, dan cek angsuran dimana pelanggan dapat mengecek angsuran yang sudah terbayar maupun sisa yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Pada sisi tengah berisi header dan menu member login dimana leader dan admin dapat login dan memasuki sistem aplikasi. Kemudian dibawahnya terdapat dua side dimana side pertama yang berisi konten dari halaman yang ditampilkan berdasarkan menu yang dipilih oleh pengunjung website dimana konten dari side tersebut bersifat dinamis yang dapat berubah sesuai dengan kondisi tertentu dan side kedua sebagai RSS blog dari website perusahaan yang dapat ditambahkan dari menu setelan dan tambah blog dari sistem aplikasi.

### 2.5.1 Rancangan Antar Muka Menu Utama

Logo	Sumber Rezeki Landasan Ulin					
Beranda	Master	Transaksi	Laporan	Setelan	Profil	Keluar
Selamat Datang Di Menu Utama Kami						

Gambar 11. Rancangan Antar Muka Menu Utama

Pada Gambar 11 dapat juga disebut home dari sistem aplikasi pengelolaan kredit barang ini dimana saat pengguna telah login maka akan diarahkan ke halaman ini yang didalamnya terdapat header dalam dan menu navigasi dalam yang diantaranya beranda untuk kembali ke halaman ini, menu master yang berisi master data, menu transaksi yang digunakan untuk pembayaran angsuran dan return barang, menu laporan untuk mengakses laporan, setelan untuk berbagai setelan sistem, menu profil untuk mengakses menu yang berhubungan dengan profil pengguna dan menu keluar untuk melakukan logout atau keluar dari sistem.

### 2.4.2 Rancangan Antar Muka Input Data Karyawan

Pada Gambar 12 terlihat form untuk melakukan input data karyawan yang didalamnya terdapat beberapa *input* box yang diantaranya nama pengguna, kata sandi, konfirmasi kata sandi, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor hp, alamat, jabatan dan area. Dalam form ini juga terdapat dua tombol yaitu simpan yang berguna untuk melakukan proses selanjutnya yaitu validasi dan penyimpanan data, dan tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data yang terdapat pada form.

LOGO	<b>PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin</b>						
Beranda	Master	Transaksi	Laporan	Fasilitas	Pengaturan	Profil	Keluar
List Karyawan	<b>Form Input Data Karyawan</b>						
Data Pemohon							
Data Stok Barang							
Data Kredit							
	Nama Pengguna <input type="text"/>						
	Kata Sandi <input type="text"/>						
	Konfirmasi Kata Sandi <input type="text"/>						
	Nama <input type="text"/>						
	Nama Depan <input type="text"/>			Nama Belakang <input type="text"/>			
	Tempat Lahir <input type="text"/>						
	Tanggal Lahir <input type="text"/>						
	Jenis Kelamin <input type="text"/>						
	Nomor Hp <input type="text"/>						
	Alamat <input type="text"/>						
	Jabatan <input type="text"/>						
	Area <input type="text"/>						
	<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Hapus"/>				

Gambar 12. Rancangan antar muka input data karyawan

### 2.4.3 Rancangan Antar Muka Stok Data Barang

Pada Gambar 13 terlihat sebagai menu master data stok barang dimana pengguna dapat menambah, menghapus, mengubah dan menampilkan secara detail data karyawan, halaman ini memiliki hak akses khusus dimana hanya pengguna yang ber-level admin yang dapat mengakses halaman ini. Dalam halaman ini terdapat header dan menu navigasi seperti sebelumnya dan juga ditambah dengan sub menu dari master di side pertama. Bagian atas konten terdapat form pencarian data stok barang, kemudian data stok barang dan tombol CRUD seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

LOGO	<b>PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin</b>						
Beranda	Master	Transaksi	Laporan	Fasilitas	Pengaturan	Profil	Keluar
List Data Karyawan	<b>Data Stok Barang</b>						
Data Pemohon							
Data Stok Barang	Nama Barang <input type="text"/>						
Data Kredit	<input type="button" value="Cari"/>						
	No	Nama Barang	Merk	Tipe	Harga	Jumlah	Aksi
							Detail Ubah Hapus
							Detail Ubah Hapus
							Detail Ubah Hapus
	<input type="button" value="Tambah"/>						

Gambar 13. Rancangan Antar muka Stok Data Barang

### 2.4.4 Rancangan Antar Muka Transaksi Angsuran

LOGO	<b>PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin</b>						
Beranda	Master	Transaksi	Laporan	Fasilitas	Pengaturan	Profil	Keluar
Angsuran	<b>Data Debitur</b>						
Returan							
	Nama						
	No. Hp						
	Alamat						
	Keterangan						
	Area						
	Nilai Angsuran						
	Lama Angsuran						
	Sisa Angsuran						
	<b>DATA ANGSURAN</b>						
	Angsuran Ke	Tanggal	Jumlah Angsuran	Aksi			
	<input type="button" value="Bayar Angsuran"/>						

Gambar 14 Rancangan Data Transaksi Angsuran

Pada Gambar 14 terlihat dua grid dimana grid pertama berisi tentang detail angsuran dan juga detail debitur dari kredit tersebut dan grid kedua berisi list data angsuran yang sudah dibayarkan dan status angsuran tersebut. Dalam halaman ini juga terdapat satu tombol yaitu bayar angsuran yang berfungsi untuk mengkonfirmasi pembayaran angsuran.

### 2.4.5 Rancangan Antar Laporan Data Karyawan

Pada Gambar 15 terdapat satu grid yang berfungsi untuk menampilkan data laporan sementara dan juga terdapat tiga tombol yaitu tombol cetak yang berfungsi untuk mencetak dokumen laporan kedalam berkas hardcopy, tombol preview yang berfungsi untuk membuat tampilan sementara dari laporan dan



tombol PDF yang berfungsi untuk menggenerate laporan kedalam berkas PDF yang kemudian dapat diunduh oleh pengguna.

Gambar 15. Rancangan Antar Muka Laporan Data karyawan

### 2.4.6 Rancangan Antar Muka Laporan Transaksi Angsuran

Gambar 16. Rancangan Antar Muka Laporan Transaksi Angsuran

Gambar 16 terdapat satu grid yang berfungsi untuk menampilkan data laporan sementara dan juga terdapat tiga tombol yaitu tombol cetak yang berfungsi untuk mencetak dokumen laporan kedalam berkas hardcopy, tombol preview yang berfungsi untuk membuat tampilan sementara dari laporan dan tombol PDF yang berfungsi untuk menggenerate laporan kedalam berkas PDF yang kemudian dapat diunduh oleh pengguna

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil dan Pembahasan

Sebagai aplikasi pengelolaan kredit tentunya aplikasi ini diharapkan dapat menangani transaksi kredit pada perusahaan sehingga proses kredit yang dilakukan oleh calon debitur menjadi lebih mudah.

#### 3.1.1 Percobaan Proses Transaksi Kredit

Setelah data pemohon diinputkan kedalam sistem maka selanjutnya adalah proses pengajuan kredit barang, dalam kondisi ini ibu Rumini mengajukan kredit berupa:

Tabel 1. Pengajuan Kredit

No	Debitur	Barang	Jangka Waktu
1	Ibu Rumini	Cook Ware Set Supra 5 PCS	6 Bulan
2	Ibu Hj Hasiah	Rosmary Supra Multi Steamer	6 Bulan
3	Mama Wede	Rosmary Supra Multi Steamer	6 Bulan
4	Mama Najiah	Rosmary Supra Multi Steamer	6 Bulan

Adapun hasilnya terlihat pada Gambar 17 :

No SP	Debitur	Barang	Jumlah Angsuran	Lama Angsuran	Aksi
SP. 1/2015 /09/14/HSU	Ibu Rumini	Cook Ware Set Supra 5 PCS	Rp 0	6 Bulan	Lunas Data Angsuran
SP. 3/2015 /09/14/HSU	Ibu Hj Hasiah	Rosmary Supra Multi Steamer	Rp 133.333	6 Bulan	Returned Data Angsuran
SP. 4/2015 /09/15/HSU	Mam Wede	Rosmary Supra Multi Steamer	Rp 116.667	6 Bulan	Returned Data Angsuran
SP. 6/2015 /09/15/HSU	Mama Najiah	Rosmary Supra Multi Steamer	Rp 133.333	6 Bulan	Returned Data Angsuran

Gambar 17. Hasil input data

### 3.1.2 Percobaan Laporan Data Stok Barang

Laporan data stok barang merupakan laporan yang berisi informasi barang yang tersedia di basis data sistem. Laporan data stok barang ini berisi informasi yang diantaranya kode barang, nama, merk, dan tipe barang, haarga serta jumlah barang tersedia. Preview laporan data stok barang dapat dilihat pada Gambar 18.

Laporan Persediaan Barang							
NO	KODE	NAMA	JUMLAH TERSEDIA	TERJUAL	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	A-1	Cook Ware Set Supra 5 PCS	97	2	unit	1.560.000	151.320.000
2	A-2	Super Cook Premium Supra 7 PCS	99	1	unit	1.560.000	154.440.000
3	A-3	Rosemary Supra Multi Steamer	90	8	unit	1.030.000	92.700.000
4	A-4	Master Cook Supra Junbo Steamer	100	0	unit	1.560.000	156.000.000
TOTAL						5.710.000	554.460.000

Banjarm., 16 September 2015  
SUMBER REZEKI

Gambar 18. Laporan Stok Data Barang

### 3.1.3 Percobaan Laporan Data Karyawan

Laporan data karyawan adalah laporan yang berisi data pribadi karyawan yang tercatat dalam database sistem aplikasi. Dalam laporan ini terdapat data karyawan yang diantaranya NIK, nama pegawai, tempat dan tanggal lahir pegawai, nomor HP pegawai, jenis kelamin, alamat serta jabatan pegawai di perusahaan tersebut. Gambaran dari laporan ini dapat dilihat pada Gambar 19

Laporan Data Karyawan							
NO	NIK	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NOMOR HP	JENIS KELAMIN	ALAMAT	JABATAN
1	20150914002	Ade Samos	Jakarta 1985-08-12	085392009222	Laki-laki	Jakarta	admin
2	20150914003	Ejip Saputra	Banding 1987-12-06	087815261090	Laki-laki	Jawa Barat	leader
3	20150914004	Agus Setiawan	Cirebon 1988-09-15	087815409807	Laki-laki	Jawa Barat	sales

Banjarm., 16 September 2015  
SUMBER REZEKI

Gambar 19. Laporan Data Karyawan

### 3.1.4 Hasil Percobaan Laporan Tagihan

Laporan tagihan adalah laporan data tagihan yang telah dilakukan oleh debt kolektor dalam, laporan ini biasanya dibuat

secara berkala, baik harian, bulanan maupun tahunan. Laporan ini berisi data tagihan yang telah dilakukan oleh debt kolektor yang diantaranya nama informasi debitur, data kredit dan juga informasi angsuran yang dibayarkan. Gambaran preview laporan tagihan dapat dilihat pada Gambar 20.

Laporan Tagihan											
REFERENCE			PEMBAYARAN				ANGSURAN				
NO	DEBITUR	TGL	NO_SP	HARGA	DP	SISA	UNFI	SALES	TGL BYR	NILAI	PUD
1	Ibu Hj Hanah	14-09	SP 3-2015 09-14-RESEU	1.030.000	230.000	800.000	Multi Steamer	Agus	14-09	133.333	666.665
2	Mami Widi	15-09	SP 4-2015 09-15-RESEU	1.030.000	330.000	700.000	Multi Steamer	Agus	15-09	116.667	583.333
3	Mama Pipit	15-09	SP 7-2015 09-15-RESEU	1.560.000	600.000	960.000	PCS	Agus	15-09	160.000	800.000
4	Ibu Hj Inas	15-09	SP 8-2015 09-15-RESEU	1.030.000	230.000	800.000	Multi Steamer	Agus	15-09	133.333	666.665
5	Mama Halimah	15-09	SP 9-2015 09-15-RESEU	1.030.000	230.000	800.000	Multi Steamer	Agus	15-09	133.333	666.665
6	Hj MahMudah	15-09	SP 10-2015 09-15-RESEU	1.030.000	250.000	780.000	Multi Steamer	Agus	15-09	130.000	650.000
7	Ibu Hj Purnamasari	15-09	SP 11-2015 09-15-RESEU	1.560.000	400.000	1.160.000	PCS	Agus	15-09	193.333	966.665
8	Mama Nuzah	15-09	SP 6-2015 09-15-RESEU	1.030.000	230.000	800.000	Multi Steamer	Agus	15-09	133.333	666.665
TOTAL										1.133.332	5.666.660

Banjarm., 16 September 2015  
SUMBER REZEKI

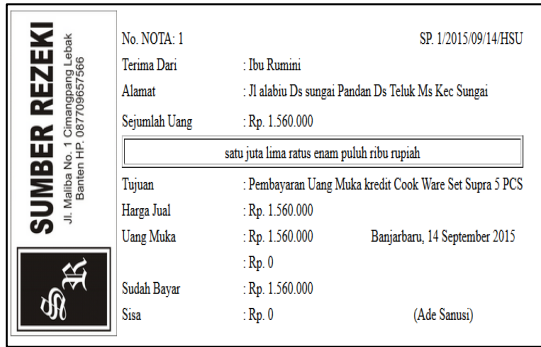
Gambar 20. Laporan Tagihan

### 3.1.5 Percobaan Pembuatan Kwitansi

Kwitansi adalah bukti fisik yang digunakan oleh debitur untuk melakukan klaim, pembayaran maupun kepentingan serupa. Kwitansi ini juga dapat digunakan oleh debitur saat melakukan pembayaran angsuran sehingga proses pembayaran angsuran menjadi lebih cepat karena proses pencarian data angsuran lebih terarah dengan menggunakan nomor SP yang telah tercatat dalam kwitansi. Gambaran preview dari kwitansi yang dihasilkan oleh aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 21.

### 3.1.6 Hasil Percobaan Hak Akses

Hak akses merupakan pembatasan akses yang dilakukan oleh pengguna aplikasi. Dalam aplikasi ini hak akses dibagi menjadi 3 hak yaitu admin, leader dan sales.



Gambar 21. Kwitansi

**- Percobaan Hak Akses Admin**



Gambar 22. Hak Akses Admin

Pada Gambar 22 terlihat bahwa admin dengan nama pengguna Ade memiliki akses penuh terhadap semua menu aplikasi. Menu tersebut tampil dalam navigation bar sehingga admin dapat mengakses seluruh fungsi aplikasi.

**- Percobaan Hak Akses Leader**



Gambar 23 Hak Akses Leader

Leader memiliki akses yang terbatas, hak akses leader hanya mengizinkan pengguna untuk melakukan pengisian data pemohon kredit, pengajuan kredit, pembayaran angsuran dan melakukan retur penjualan. Pada Gambar 23 dapat dilihat leader dengan nama pengguna enji memiliki hak akses terhadap master data yang hanya sebatas pada halaman pemohon dan kredit.

**- Percobaan Hak Akses Sales**

Sales memiliki hak akses sebatas melihat data penjualan yang dilakukan oleh sales tersebut saja. Hak akses ini berguna bagi sales untuk melakukan klaim terhadap penjualannya dan melakukan pengecekan terhadap bukti nyata penjualan di lapangan.



Gambar 24. Hak Akses Sales

Seperti yang terlihat pada Gambar 24, sales dengan nama pengguna agus dapat mengakses menu data penjualan yang dilakukannya saja.

**3.1.7 Percobaan Penolakan Akses**

Hak akses berguna untuk memisahkan akses yang dapat dilakukan oleh setiap pengguna aplikasi. Hal ini memiliki keterkaitan dengan jabatan dimana leader tidak dapat melakukan pengaturan terhadap sistem dan juga sales tidak dapat melakukan permohonan kredit maupun melakukan pembayaran angsuran. Mengakses menu yang berada diluar hak jabatan pengguna maka akan

ditolak oleh sistem, karena hal ini dapat mempengaruhi privasi data perusahaan yang tercatat dalam basis data sistem



Gambar 25. Penolakan Hak Akses

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aplikasi pengelolaan kredit barang di PT. Sumber Rezeki Landasan Ulin, dapat ditarik kesimpulan yaitu Sistem aplikasi pengelolaan data kredit pada PT Sumber Rezeki dapat mempercepat proses kredit karena segala proses kredit dilakukan secara komputerisasi baik saat melakukan permohonan maupun pengajuan kredit, Aplikasi pengelolaan data kredit ini juga sudah bisa memberika laporan secara detail terhadap data kredit maupun data administrasi yang terdapat dalam basis data aplikasi, dan Aplikasi pengelolaan data kredit ini sudah bisa memberikan hak akses antar pengguna berdasarkan jabatannya dalam perusahaan tersebut dimana hak akses ini dibagi menjadi 3 yaitu admin, leader dan sales. Aplikasi dapat melakukan perhitungan otomatis terhadap jumlah angsuran yang harus dibayarkan oleh debitur saat melakukan pengajuan kredit, jumlah angsuran juga tertera dalam kwitansi pembayaran

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiarto, H., *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- [2] Siskawati, A., *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT Inti Gas Kab Sragen, Tugas Akhir, Jurusan Akuntansi Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret*, 2010
- [3] Kurniawati, E., “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Studi Kasus PR “Y” Semarang”, Laporan Penelitian, PENA Fokus, STIE Pelita Nusantara, Semarang,
- [4] Gusnaldi, R., Fajaryansyah, T., Noviani S., Pratama, M.A.A., “APLIKASI KREDIT MOTOR SEDERHANA”, Laporan Penelitian, Politeknik Negeri Batam
- [5] Indrajani, “Analisis Dan Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada PT. Sarang Imitasi”, Seminar Nasional Teknologi 2007, Yogyakarta, 24 November 2007, D1-D9.
- [6] Sulisti, E., , *Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Berbasis Web Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tugas Akhir, Jurusan DIII Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Sumatra Utara*, 2008.
- [7] Rafi'i, M., “Implementasi Algoritma ECDH Dan AES Untuk Pengaman Pesan Sms Pada Telepon Seluler Berbasis Android”, Tesis, Ilkom, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014.